



EFEKTIVITAS METODE EDUKASI COOPERATIVE LEARNING SEBAGAI PENGEMBANGAN KETERAMPILAN DAN PEMAHAMAN MENGENAI PELAPORAN PROYEK KONSTRUKSI KEPADA SISWA/I SMKN 3 DEPOK

Aulia Choiri Windari^a, Feri Nugroho^b, Rizci Purna Dewanti^c,
Nora Listiana^d, Lintang Dian Artanti^e, Agastyasa Ghea Amarta^f, Ribut Nawang Sari^g,

^{a,c,e,f,g} Program Studi Teknik Sipil. Universitas Global Jakarta, Jawa Barat, ^{b,d} Program Bisnis Digital. Universitas Global Jakarta, Jawa Barat

^aauliachoiri@jgu.ac.id, ^bferi@jgu.ac.id, ^cdewantirizcipurna@gmail.com,
^dnoralistiana@jgu.ac.id, ^fagastyasa@jgu.ac.id, ^gribut@jgu.ac.id

Abstrak

Edukasi dalam pelaporan proyek konstruksi sangat penting dalam efektivitas manajemen konstruksi di dunia kerja. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan siswa/i SMKN 3 Depok tentang pelaporan proyek konstruksi melalui metode Cooperative Learning. Cooperative Learning adalah metode yang menekankan kerja sama kelompok untuk memecahkan masalah dan meningkatkan keterampilan komunikasi. Kegiatan dimulai dengan persiapan materi, registrasi, dan sosialisasi manajemen konstruksi, termasuk penjelasan tentang pelaporan proyek. Siswa kemudian melakukan praktik penyusunan laporan menggunakan tabel standar PUPR. Evaluasi dilakukan melalui diskusi dan tanya jawab, diakhiri dengan permainan interaktif untuk relaksasi. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dan partisipasi aktif siswa dalam belajar dan berinteraksi. Keberhasilan penerapan metode Cooperative Learning terlihat dari kekompakan antar kelompok dalam menyelesaikan tugas dan menjawab pertanyaan. Selain itu, kegiatan ini efektif dalam membangun kerja sama, keterampilan komunikasi, dan pemahaman siswa mengenai pelaporan proyek konstruksi. Acara berjalan sesuai dengan rencana, dengan semua tahapan terlaksana dengan baik, menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci : Metode Pengajaran; Cooperative Learning; Pelaporan Proyek; Manajemen Konstruksi.

PENDAHULUAN

Edukasi adalah salah satu aspek penting dalam pendidikan, edukasi menjadi pilar penting dalam membangun individu yang berkompeten dalam berbagai aspek kehidupan (Munfiatik, 2023). Edukasi dalam manajemen konstruksi sangat penting dan memerlukan perhatian terhadap berbagai aspek yang relevan dengan pendidikan dan dunia kerja (Marthinus, 2023). Sebagai jalur pendidikan menengah yang menekankan pada keahlian praktis, SMK memberikan dasar yang kokoh bagi siswa untuk memasuki dunia kerja (Rofif, 2024). Siswa/i SMK menjadi wadah yang tepat untuk dijadikan sasaran dalam menuangkan ilmu yang telah didapat mengenai pelaporan proyek yang akan berguna dalam pengetahuan mereka.

Dalam hal tersebut, edukasi dapat disalurkan melalui berbagai cara, dan salah satunya dengan program pengabdian masyarakat (Sungsang et al., 2023). Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun (Ardianti, 2022). Secara umum pengabdian masyarakat dirancang sebagai kontribusi nyata dalam mengembangkan pengetahuan, kesejahteraan, dan kemajuan bangsa Indonesia serta bertujuan langsung dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang dikuasai untuk membantu memecahkan permasalahan di masyarakat (Masgode et al., 2023).

Proses Pembelajaran pada dasarnya merupakan interaksi atau hubungan timbal balik antara pengajar dan peserta didik dalam proses pembelajaran guna terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik dan pengajar (Hendrawati, 2023). Salah satu cara mencapai tujuan yang efektif yaitu dengan adanya metode pembelajaran yang tepat. Ketepatan dalam memilih metode pembelajaran, dapat membantu untuk membangkitkan minat serta peningkatan hasil belajar peserta untuk dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga membutuhkan ketepatan pendidik dalam memvariasikan pembelajaran (Khaedir, 2021).

Pengabdian masyarakat yang dilakukan menggunakan Metode Edukasi Cooperative Learning (pembelajaran kooperatif) yaitu merupakan sebuah metode dengan melihat kemampuan para siswa dalam berkerja sama antar kelompok, memecahkan persoalan yang ada, meningkatkan keterampilan, komunikasi dan kerjasama (Nigsih, 2022). Dalam hal ini, menjadi suatu tantangan bagi seorang pengajar untuk menghidupkan suasana agar tidak membosankan demi terwujudnya edukasi yang efektif dan interaktif khususnya bagi siswa/i SMK yang memiliki relevansi terhadap topik yang akan di bahas (Rahardja et al., 2022).

Tujuan dalam pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengenalan tentang pelaporan proyek dalam manajemen konstruksi, menciptakan keterampilan, pengetahuan, dan melatih kemampuan khususnya para siswa/i SMKN 3 Depok jurusan Bisnis Konstruksi dan Properti mengenai pelaporan

proyek dalam manajemen konstruksi dimana terdapat relevansi antara jurusan dan ilmu yang akan didapat dengan metode edukasi Cooperative Learning.

2. METODE ABDIMAS

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2024 berlokasi di ruangan Lecture Theater 1-2 Kampus Universitas Global Jakarta. Peserta kegiatan dalam rangka pengabdian masyarakat ini, terdiri dari 68 orang yang merupakan siswa/i SMKN 3 Depok jurusan Bisnis Konstruksi dan Properti (BKP). Dirangkaian acara 68 siswa/i duduk berkelompok dan terpecah menjadi 9 kelompok. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu dengan Metode Cooperative Learning yang merupakan tahap kolaborasi antar kekompakan kelompok, tahapan dalam metode pelaksanaan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

- Melakukan konfirmasi ke pihak kampus mengenai surat menyurat untuk pihak SMKN3 Depok.
- Mempersiapkan bahan materi pembelajaran dari berbagai macam referensi yang relevan, baik berbentuk Powerpoint, mencetak table pelaporan yang akan digunakan untuk dipecahkan setiap kelompok, menyiapkan kebutuhan games serta hadiah yang akan diberikan.
- Mempersiapkan ruangan dan tempat berlangsungnya acara, serta memastikan barang yang digunakan tidak ada yang kurang baik meja, kursi, banner, kebutuhan alat operator dll.

2. Registrasi

Sebelum masuk ke ruangan Siswa/i diharapkan untuk mengisi link absensi serta masuk ke dalam WhatsApp grup yang telah disediakan untuk memperoleh sertifikat.

3. Sosialisasi Kegiatan

Sosialisasi dilaksanakan dengan cara tatap muka, menyampaikan materi, materi yang dipaparkan yaitu :

- Menjelaskan pengertian, tujuan, dan metode Manajemen Konstruksi
- Komunikasi dan pelaporan (mencakup tujuan, jenis, dan metoda)

4. Praktek membuat Laporan Proyek Konstruksi

Peserta diberikan 1 (satu) kertas berisi tabel pelaporan standar PUPR yang masih kosong, kemudian diharapkan para siswa memecahkan jawaban tersebut secara berkelompok (metode Cooperative Learning) dan diberikan waktu pengerjaan. Tabel tersebut diisi berdasarkan materi yang telah di paparkan sebelumnya. Tahap ini terdapat reward untuk 2 kelompok yang dapat menyusun pelaporan terbaik, penilaian berdasarkan kelengkapan, kebenaran, kekompakan, dan kerapihan.

5. Tahap evaluasi

Pada tahap ini dilakukan setelah proses penyampaian materi melalui diskusi dan tanya jawab dengan para siswa/i SMKN 3 Depok.

6. Games

Terdapat games yang diadakan dipengujung acara untuk mengembalikan suasana agar rileks kembali setelah praktek pembuatan laporan, dengan games balon bergilir yang diiringi musik, orang teakhir yang memegang balon saat musik berhenti, orang tersebut akan diberi pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan diberi hadiah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat kepada siswa/i SMKN 3 Depok mengenai pelaporan proyek dalam manajemen konstruksi yang dilaksanakan di kampus Universitas Global Jakarta pada tanggal 19 Juni 2024 menghasilkan beberapa capaian sebagai berikut :

- Peserta yang datang pada kegiatan sosialisasi dari data absensi sebanyak 68 orang (Gambar 1) yang terdiri dari siswa/i SMKN 3 Depok jurusan Bisnis Konstruksi dan Properti (BKP). Antusias dan semangat mereka dalam mensukseskan kegiatan ini terlihat dari keaktifan mereka dalam memberikan pertanyaan dan dapat menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan pelaporan dalam manajemen konstruksi serta ketertiban dari

acara dimulai hingga selesai.



Gambar 1 Peserta yang Hadir dalam Acara

2. Kegiatan ini dibuka oleh ketua kegiatan, dan dilanjutkan kata sambutan dari Ibu Aulia Choiri Windari, S.Tr.T., M.Sc.Eng, selaku penanggung jawab dalam acara pengabdian masyarakat manajemen konstruksi yang menyampaikan kata sambutan kepada hadirin yang hadir, menyampaikan maksud dan tujuan dari diselenggarakannya kegiatan ini.
3. Penyampaian materi dari sosialisasi ini dipaparkan oleh 2 orang yaitu kedua mahasiswa Teknik Sipil Universitas Global Jakarta yaitu Rizci Purna Dewanti dan Suci Febrian Tri Prasatya (Gambar 2) yang memaparkan materi mengenai pelaporan proyek dalam manajemen konstruksi, pemateri menggunakan metode Cooperative Learning yang berhasil membangun kekompakan antar kelompok, yang mana berkaitan dengan relevansi penerapan kerja sama antar team yang baik dalam manajemen konstruksi.



Gambar 2 Pemateri Pengabdian Masyarakat

4. Antusiasme para peserta kegiatan dalam kegiatan pembelajaran dan games yang dilaksanakan dapat dilihat pada Gambar 3 dan Gambar 4 dengan adanya beberapa dari peserta yang mengajukan beberapa pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari pemateri sosialisasi.



Gambar 3. Antusias Peserta dalam menjalankan Games

5. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini yakni acara yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang sudah dibuat sebelumnya, khususnya dalam penyampaian metode pembelajaran menggunakan metode Cooperative Learning (Gambar 5) sangat efektif digunakan dalam proses belajar mengajar untuk membangun kerja sama, Pengembangan keterampilan, dan Pemahaman peserta.



Gambar 5 Pengerjaan Pelaporan Proyek Metode Cooperative Learning

4. KESIMPULAN

Dari Suksesnya kegiatan pengabdian masyarakat mengenai sosialisasi manajemen konstruksi dalam pembuatan pelaporan proyek ini dapat diperoleh kesimpulan bahwa, siswa/i SMKN 3 Depok setelah mengikuti kegiatan ini telah memiliki pemahaman akan pentingnya sebuah pelaporan proyek konstruksi, membangun keterampilan dan kesempatan mengemukakan pendapat dan terbangunnya kolaborasi untuk memecahkan suatu persoalan.

Ditambah dengan metode pengajaran yang digunakan yaitu metode Cooperative Learning yang membantu dalam membangun suasana peserta agar tidak membosankan dalam acara ini. Setelah terselenggaranya kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa metode Cooperative Learning sangat efektif untuk dilaksanakan khususnya untuk target siswa/i SMK seperti yang dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianti, N.H. dkk (2022) 'Peningkatan Sistem Pencatatan Kelengkapan Data Mandor & Pegawai Untuk Pelaporan Pajak Dengan Sistem Pph Unifikasi Di Pt. Citra Exact Engineering', Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Volume, 1(2), pp. 723–730.

- Hendrawati, L.S. (2023) 'Sosialisasi Pentingnya Implementasi Manajemen Risiko, ISO 14001 dan ISO 45001 di PT APJ', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bakti Parahita*, 4(1), pp. 41–53.
- Khaedir, M. (2021) 'Institut agama islam negeri (iajn) kota parepare 2021'.
- Marthinus, A.P. (2023) 'Sosialisasi Pengenalan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Proyek Konstruksi Puri Kelapa Gading Minahasa Utara Socialization of the Introduction of Occupational Safety and Health in the', 01(02), pp. 71–78. Masgode, M.B. et al. (2023) 'Sosialisasi Peran Perencana Sipil Dalam Pembangunan di Desa Tambea Kabupaten Kolaka', *Anoa: Jurnal Pengabdian Masyarakat Fakultas Teknik*, 1(02), pp. 27–31. Available at: <https://doi.org/10.51454/anoa.v1i02.243>.
- Munfiatik, S. (2023) 'Collaborative Learning sebagai Model Inovasi Pendidikan dalam Pembelajaran', *SINOVA: Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial*, 1(2), pp. 83–94.
- Nigsih, P. (2022) 'Konsep Cooperative Learning Dan Penerapan Langkah-Langkah Model Pembelajaran Cooperative Learning Pada Siswa Sd', pp. 18–28.
- Rahardja, U. et al. (2022) 'Pengabdian Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Teknik Informatika Strata Satu (S1) Fakultas science dan teknologi Universitas Raharja', *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), pp. 16–24. Available at: <https://doi.org/10.34306/adimas.v3i1.733>.
- Rofif, A.Z. (2024) 'Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Mata Kuliah Konstruksi Bangunan', *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 2(4), pp. 655–661.
- Sungsang, A. et al. (2023) 'Desa Pekerja Bangunan : Pemberdayaan Masyarakat Menuju Desa Penghasil Pekerja Bangunan Profesional Dan Bersertifikat Dengan Pemasaran Jasa Online Di Kelurahan Gunungpati Construction Workers Village : Community Empowerment Towards A Village Producing Prof', 2(4).